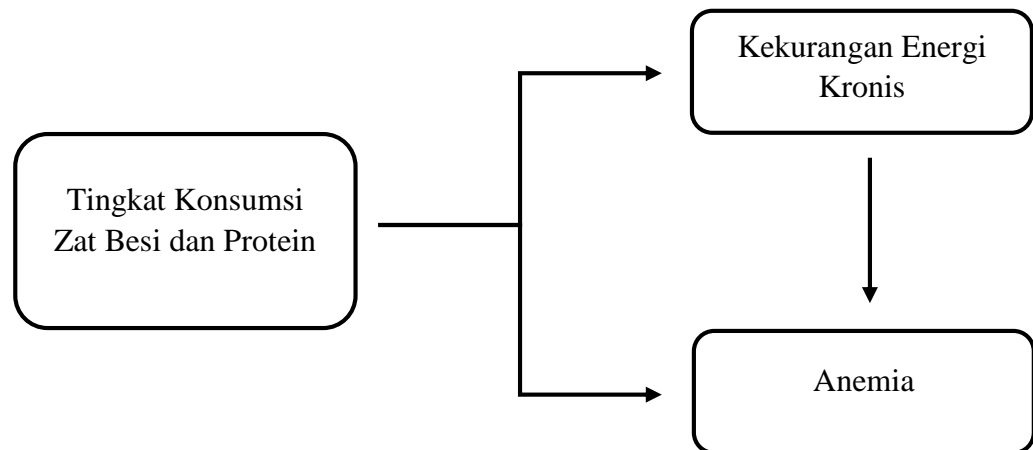


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 1
Faktor yang Mempengaruhi Anemia dan KEK

Penjelasan :

Anemia adalah keadaan dimana massa eritrosit dan atau massa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Adapun hemoglobin (Hb) merupakan suatu protein yang berfungsi sebagai alat angkut oksigen.

Kurang energi kronis (KEK) bisa terjadi karena konsumsi energi maupun protein mengalami kekurangan dalam jangka waktu yang lama. Asupan protein dalam tubuh sangat membantu penyerapan zat besi, maka dari itu protein bekerjasama dengan rantai protein mengangkut elektron yang berperan dalam metabolisme energi.

Sebagian besar di Indonesia penyebab anemia adalah defisiensi zat besi yang dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi makanan sehari-hari yang kurang mengandung zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Anemia terjadi pula karena peningkatan kebutuhan akan zat besi pada tubuh seseorang seperti pada saat menstruasi, kehamilan, melahirkan, sementara zat besi yang masuk kedalam tubuh hanya sedikit.

Anemia banyak diderita oleh wanita, karena secara biologis setiap bulan wanita mengalami menstruasi sehingga pengeluaran zat besi juga harus diimbangi dengan asupan gizi, penyebab anemia yaitu defisiensi zat besi di mana seorang wanita mengalami kekurangan nutrisi.

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan konsumsi protein dengan anemia pada WUS vegetarian di Pasraman Sri Sri Radha Rasesvara Badung
2. Ada hubungan konsumsi zat besi dengan anemia pada WUS vegetarian di Pasraman Sri Sri Radha Rasesvara Badung
3. Ada hubungan konsumsi protein dengan KEK pada WUS vegetarian di Pasraman Sri Sri Radha Rasesvara Badung
4. Ada hubungan konsumsi zat besi dengan KEK pada WUS vegetarian di Pasraman Sri Sri Radha Rasesvara Badung
5. Ada hubungan KEK dengan anemia pada WUS vegetarian di Pasraman Sri Sri Radha Rasesvara Badung

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan kedudukan variabelnya, maka yang menjadi variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini :

- a. Tingkat konsumsi protein
- b. Tingkat konsumsi zat besi

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan kedudukan variabelnya, maka yang menjadi variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini :

- a. Anemia
- b. KEK

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Konsumsi Zat Besi	Jumlah zat besi yang dikonsumsi dalam satu hari dibandingkan dengan kecukupan zat besi dalam satu hari.	Wawancara langsung dengan sampel.	Form <i>Recall</i> 1x24 jam	- Normal = $\geq 77\%$ AKG - Defisit = $< 77\%$ AKG	Ordinal
Tingkat Konsumsi Protein	Jumlah protein yang dikonsumsi dalam satu hari dibandingkan dengan kecukupan protein dalam satu hari.	Wawancara langsung dengan sampel.	Form <i>Recall</i> 1x24 jam	- Defisit tingkat berat ($< 70\%$ AKG) - Defisit tingkat sedang (70-79% AKG) - Defisit tingkat ringan (80-89% AKG) - Normal (90-119% AKG) - Berlebih ($\geq 120\%$ AKG)	Ordinal
KEK	Keadaan dimana wanita usia subur (WUS) mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun	Mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Pita LILA	- Tidak KEK ≥ 23.5 cm - KEK = < 23.5 cm	Ordinal
Anemia	Suatu kondisi tubuh yang terjadi ketika sel-sel darah merah (eritrosit) dan/atau Hemoglobin (Hb) dalam darah berada dibawah nilai normal (kurang darah).	Pengecekan kadar hemoglobin dalam darah	Hb Meter (<i>Easy Touch</i>)	- Tidak anemia Hb ≥ 12 gr/dl - Anemia Ringan Hb 10-11 gr/dl - Anemia Sedang Hb 8-9 gr/dl - Anemia Berat Hb < 8 gr/dl	Ordinal